

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

## DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 32

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT INTI AGRIC RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK UNTUK PERIODE YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Susanti Hidayat  
Alamat kantor : Komp. Puri Britania T 7. B27 -29  
Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610  
Alamat domisili : Jl.Taman Intercon Kebun Jeruk. Blok G1/3,RT 002/011  
Srengseng – Kembangan Jakarta Barat  
Nomor telepon / Fax : 021- 5830 486/021- 5830 4809  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yenny Wijaya  
Alamat kantor : Komp. Puri Britania T 7. B27 -29  
Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610  
Alamat domisili : Apt Mdt Lagoon Unit A/06/E, RT.010/013  
Kemayoran - Jakarta Pusat  
Nomor telepon / Fax : 021- 5830 486/021- 5830 4809  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Jakarta, 29 Juli 2020

  


**Susanti Hidayat**  
Direktur Utama

**Yenny Wijaya**  
Direktur

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2020	31 Desember 2019
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	2.e,q,u, 4	1.402.235.435	1.155.285.986
Piutang Usaha	2.f,g,q,u, 5		
- Pihak Ketiga		3.047.316.037	5.378.885.028
Piutang Lain-Lain	2.f,g,q,u, 6		
- Pihak Ketiga		96.600.500.000	96.602.500.000
Persediaan	2.h,7	22.258.492.948	20.704.061.551
Uang Muka	8	367.150.000	5.000.000
Biaya Dibayar Di Muka	2.j,9	8.088.039	14.483.818
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>123.683.782.459</b>	<b>123.860.216.383</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Penyertaan Saham	2.i,10	194.936.527	194.936.527
Aset Pajak Tangguhan	2.p,17	41.646.561.955	39.683.141.949
Aset Tetap - <i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.104.976.494.273 dan Rp.Rp.101.292.201.759 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019</i>	2.k,11	80.125.025.875	83.799.265.389
Persediaan Ikan Indukan - <i>setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp.39.674.363.775 dan Rp.39.056.707.108 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019</i>	2.h,12	132.073.636.225	136.864.792.892
Aset Lain-Lain	13	86.353.000	78.853.000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>254.126.513.582</b>	<b>260.620.989.757</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>377.810.296.041</b>	<b>384.481.206.140</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN**  
**30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2020	31 Desember 2019
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Hutang Usaha			
- Pihak Ketiga	2.f,q,u, 14	20.079.310	18.250.905
Hutang Lain-Lain	2.f,q,u, 15	272.035.001	954.795.000
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	16	311.172.983	18.178.689
Hutang Pajak	2.p,17	23.312.830	65.603.828
Hutang Sewa - jangka pendek	2.m,18	45.972.678	183.890.676
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>672.572.802</b>	<b>1.240.719.098</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Hutang Lain-Lain	2.f,q,u, 15	21.648.797.086	21.648.797.086
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.n, 28	2.150.353.775	2.150.353.775
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>23.799.150.861</b>	<b>23.799.150.861</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>24.471.723.663</b>	<b>25.039.869.959</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal Saham			
<i>Nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham seri A dan Rp 10 per saham untuk saham seri B</i>			
Modal Dasar			
<i>320.000.000 saham seri A dan 142.720.000.000 saham seri B</i>			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<i>320.000.000 saham seri A dan 33.280.000.000 saham seri B</i>			
	19	364.800.000.000	364.800.000.000
Tambahan Modal Disetor	20	9.303.333.059	9.303.333.059
Beban komprehensif lain		(9.518.429)	(9.518.429)
Saldo Laba (Defisit)			
Belum ditentukan penggunaannya		(21.058.836.715)	(14.961.335.493)
Sudah ditentukan penggunaannya		50.000.000	50.000.000
<b>Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>353.084.977.915</b>	<b>359.182.479.137</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	21	<b>253.594.463</b>	<b>258.857.044</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>353.338.572.378</b>	<b>359.441.336.181</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>377.810.296.041</b>	<b>384.481.206.140</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2020	30 Juni 2019
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2.l, 22	7.573.480.537	7.450.932.174
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2.l, 23	11.970.731.667	12.351.458.762
<b>RUGI KOTOR</b>		<u>(4.397.251.130)</u>	<u>(4.900.526.588)</u>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Penjualan	2.l, 24	444.529.169	536.898.806
Beban Umum dan Administrasi	2.l, 25	3.052.111.282	2.857.039.698
Jumlah Beban Usaha		<u>3.496.640.451</u>	<u>3.393.938.504</u>
<b>RUGI USAHA</b>		<b><u>(7.893.891.581)</u></b>	<b><u>(8.294.465.092)</u></b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2.l, 26	<u>(172.292.228)</u>	<u>(690.440.586)</u>
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>(8.066.183.809)</u>	<u>(8.984.905.678)</u>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak Tanggahan	2.p,17	<u>1.963.420.006</u>	<u>2.189.783.736</u>
<b>RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN</b>		<b><u>(6.102.763.803)</u></b>	<b><u>(6.795.121.942)</u></b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-
<b>RUGI BERSIH KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>(6.102.763.803)</u></b>	<b><u>(6.795.121.942)</u></b>
<b>RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik Entitas Induk		(6.097.501.222)	(6.788.949.178)
Kepentingan Nonpengendali	21	(5.262.581)	(6.172.764)
<b>Jumlah</b>		<b><u>(6.102.763.803)</u></b>	<b><u>(6.795.121.942)</u></b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik Entitas Induk		(6.097.501.222)	(6.788.949.178)
Kepentingan Nonpengendali	21	(5.262.581)	(6.172.764)
<b>Jumlah</b>		<b><u>(6.102.763.803)</u></b>	<b><u>(6.795.121.942)</u></b>
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2.r,27	<u>(1,81)</u>	<u>(2,02)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Belum Ditentukan Penggunaannya	Sudah Ditentukan Penggunaannya			
				<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>364.800.000.000</b>			
Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	-	-	(6.788.949.178)	-	(6.788.949.178)	(6.172.764)	(6.795.121.942)
<b>Saldo per 30 Juni 2019</b>	<b>364.800.000.000</b>	<b>9.303.333.059</b>	<b>437.045.807</b>	<b>(107.278.877.897)</b>	<b>50.000.000</b>	<b>267.311.500.969</b>	<b>237.119.166</b>	<b>267.548.620.135</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>364.800.000.000</b>	<b>9.303.333.059</b>	<b>(9.518.429)</b>	<b>(14.961.335.493)</b>	<b>50.000.000</b>	<b>359.182.479.137</b>	<b>258.857.044</b>	<b>359.441.336.181</b>
Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	-	-	(6.097.501.222)	-	(6.097.501.222)	(5.262.581)	(6.102.763.803)
<b>Saldo per 30 Juni 2020</b>	<b>364.800.000.000</b>	<b>9.303.333.059</b>	<b>(9.518.429)</b>	<b>(21.058.836.715)</b>	<b>50.000.000</b>	<b>353.084.977.915</b>	<b>253.594.463</b>	<b>353.338.572.378</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>30 Juni 2020</b>	<b>30 Juni 2019</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	9.222.039.529	9.281.985.642
Pembayaran Kepada Pemasok	(5.379.741.303)	(5.617.393.988)
Pembayaran Beban Usaha	(3.128.093.656)	(2.810.573.752)
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya	(183.000.263)	(88.954.304)
Pembayaran Pajak	(141.744.896)	(252.990.348)
<b>Kas Bersih Dihasilkan Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>389.459.411</b>	<b>512.073.250</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan Aset Tetap	(10.049.999)	(17.186.000)
Penambahan Aset Lain - Lain	(7.500.000)	-
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(17.549.999)</b>	<b>(17.186.000)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran Aset Sewa	(152.399.400)	(152.399.400)
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(152.399.400)</b>	<b>(152.399.400)</b>
<b>Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>219.510.012</b>	<b>342.487.850</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Periode</b>	<b>1.155.285.986</b>	<b>953.052.261</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	27.439.436	(16.409.056)
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>1.402.235.435</b>	<b>1.279.131.055</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan



**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT. Inti Agri Resources Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT. Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Karliona, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036. TH. 1999 tanggal 2 Agustus 1999.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan antara lain berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 21 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT. Inti Kapuas Arowana Tbk menjadi PT. Inti Agri Resources Tbk, menambah maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan dan peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat milyar Rupiah) menjadi Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 52 tanggal 20 Juni 2008 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah) menjadi Rp 1.459.200.000.000 (satu triliun empat ratus lima puluh sembilan milyar dua ratus juta Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44870.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan nomor: 33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik serta perubahan susunan dewan komisaris Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-3532768.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Barat dan lokasi utama kegiatan usaha perusahaan di Kompleks Ruko Puri Britania Blok T.7 No. B 27-29, Puri Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT Maxima Agro Industri.

**b. Kegiatan Usaha Perusahaan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi, S.H, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 28 September 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pendaftaran Emisi Saham No. S-2117/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan harga nominal Rp 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp 450 per saham dan sejumlah 48.000.000 (empat puluh delapan juta) waran seri 1 yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 4 (empat) Waran Seri 1 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri 1 yang dikeluarkan mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 14 Oktober 2002 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2005.

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM - Lanjutan**

**d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas Anak yang dikonsolidasi meliputi :

<b>30 Juni 2020</b>					
<b>Entitas Anak</b>	<b>Tempat Kedudukan</b>	<b>Operasi Komersial</b>	<b>Kegiatan Usaha</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah Aset (Dalam Rupiah)</b>
PT. Inti Kapuas International	Pontianak	Januari 2005	Penangkaran ikan arowana	99,84%	201.278.893.725
PT. Bahari Istana Alkausar	Pontianak	Desember 2005	Penangkaran ikan arowana	99,98%	98.311.132.032
<b>31 Desember 2019</b>					
<b>Entitas Anak Langsung</b>	<b>Tempat Kedudukan</b>	<b>Operasi Komersial</b>	<b>Kegiatan Usaha</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah Aset (Dalam Rupiah)</b>
PT. Inti Kapuas International	Pontianak	Januari 2005	Penangkaran ikan arowana	99,84%	211.800.132.308
PT. Bahari Istana Alkausar	Pontianak	Desember 2005	Penangkaran ikan arowana	99,98%	2.391.904.798

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 18 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa PT. Inti Kapuas International telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT. Bahari Istana Alkausar sejumlah 700 saham kepada PT. Inti Kapuas Arowana Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bahari Istana Alkausar No. 6 tanggal 8 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp. 1.000.000.000 menjadi Rp. 4.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT. Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas, penyertaan saham Perusahaan pada PT. Bahari Istana Alkausar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp. 3.999.000.000 yang terbagi atas 3.999 saham atau sebesar 99,98%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Kapuas International No. 284 tanggal 31 Desember 2012 oleh B. Andy Widyanto, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar dari semula Rp 68.000.000.000 menjadi Rp 224.225.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 38.500.000.000 menjadi Rp 224.225.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas penyertaan saham Perusahaan pada PT Inti Kapuas International pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 223.875.000.000 yang terbagi atas 223.875 saham atau sebesar 99,84%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Karya Persada Katulistiwa No. 07 tanggal 01 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH. Notaris di Tangerang disebutkan telah menjual nominal saham sebesar Rp 1.000.000,- per saham atau dengan nilai saham Rp 1.000.000,- kepada PT Bahari Istana Alkausar.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Prima Cakrawala Abadi No. 24 tanggal 12 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain penempatan modal disetor 28,572% atau sejumlah 14.286 saham dengan nilai Rp 14.286.000.000 dari modal dasar 50.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000,- atau sebesar Rp 50.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Bahari Istana Alkausar sebesar Rp 9.286.000.000,-, Tuan Raditya Wardhana sebesar Rp 2.250.000.000, PT Strategic Management Services sebesar Rp 1.750.000.000,-, dan Tuan Dwi Anggoro Ramadhan sebesar Rp 1.000.000.000,-.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Cakrawala Abadi (PCA) No. 32 tanggal 24 Agustus 2017 oleh Harra Mieltuani Lubis, S.H., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain :

- Mengalihkan seluruh saham milik Tuan Raditya Wardhana yaitu sebanyak 2.250 saham, mengalihkan seluruh saham milik Tuan Dwi Anggoro yaitu sebanyak 1.000 saham, mengalihkan seluruh saham milik PT Strategic Management Services yaitu sebanyak 1.750 saham, ketiganya kepada PT Cakrawala Kharisma Mulia (CKM) sehingga total saham yang dimiliki CKM sebanyak 5.000 saham
- Meningkatkan modal dasar PCA dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 250.000.000.000
- Meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor PCA dari sebesar Rp 14.286.000.000 menjadi sebesar Rp 70.000.000.000
- Masuknya PT Marindo Pasifik Indonesia (MPI) sebagai pemegang saham PCA sebesar Rp 55.714.000.000

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM - Lanjutan**

**e. Susunan Pengurus**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 15 Juni 2012 oleh Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut :

**Komisaris**

Komisaris Utama	: Heru Hidayat
Komisaris	: Tjai Sauw Wie / Bambang Setiawan
Komisaris Independen	: Imam Muflih

**Direksi**

Direktur Utama	: Susanti Hidayat
Direktur Tidak Terafiliasi	: Kwee Jen Ping / Yenny Wijaya

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebanyak 132 dan 133 orang karyawan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik No.VIII.G7 Lampiran Keputusan Nomor KEP.-347/BL/2013 tanggal 25 Juni 2013 yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*) dan investasi pada perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2013) mengatur penyajian laporan keuangan yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialistas dan agregasi akun, saling hapus, perbedaan aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, estimasi dan pertimbangan penting, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang di klasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

"Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang di kendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian".

"Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu suara entitas jika terdapat":

- (1) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
- (2) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (3) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- (4) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut.

"Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Kelompok Usaha dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk".

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**c. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 dan 2019 akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.  
Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas.
- Amandemen PSAK 13 - Properti Investasi: Pengalihan Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.  
Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.  
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018.  
Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: Aset Tetap.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.  
Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 dan 2019 akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.  
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa Persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.
- PSAK 69: Agrikultur, yang diadopsi dari IAS 41, berlaku efektif 1 Januari 2018.  
PSAK ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.
- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.  
Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

**Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.  
Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.  
PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.  
PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.  
PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**d. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain. Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam akun aset lain-lain.

**f. Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**g. Piutang dan Penyisihan Kerugian**

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan penyisihan kerugian dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**h. Penilaian Persediaan**

Dalam industri peternakan, persediaan meliputi antara lain hewan ternak tersedia dijual, hewan ternak dalam proses pertumbuhan dan barang atau material yang akan digunakan secara langsung dalam proses produksi.

Persediaan hewan ternak tersedia untuk dijual dan hewan ternak dalam proses pertumbuhan disajikan dengan menggunakan harga perolehan atau net realizable value mana yang lebih rendah apabila memenuhi kriteria yaitu (1). Mempunyai harga pasar yang dapat diandalkan; (2). Mempunyai cost of disposal yang relatif rendah dan dapat diperkirakan; dan (3). Tersedia untuk dijual dengan cepat. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut di atas, maka penilaian berdasarkan biaya (cost).

Perusahaan menerapkan metode biaya (cost) dengan pertimbangan antara lain: 1) tidak adanya harga pasar aktif, tidak adanya harga pasar terakhir (market determined prices) karena tidak adanya harga pasar aktif, 3) belum ditemukan metode perhitungan arus kas terkait data yang tidak mencukupi untuk melakukan estimasi arus kas.

Hewan ternak dalam proses pertumbuhan merupakan hewan ternak yang belum mencapai umur produktif. Aktiva ini dinilai berdasarkan akumulasi biaya perolehan dan pemeliharaan sampai umur produktif. Jika telah sampai umur produktif akan dipindahkan pada akun hewan ternak telah menghasilkan. Biaya perolehan dan pemeliharaan dikapitalisasi berdasarkan jangka waktu sampai mencapai umur produktif.

**Persediaan Ikan Indukan**

Persediaan ikan indukan merupakan hewan ternak yang telah mencapai umur produktif atau yang telah berumur 5 tahun dan dengan ukuran lebih dari 50 senti meter (50cm) yang dipelihara untuk menghasilkan barang konsumsi.

Persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (depleksi) sepanjang umur produktif ekonomisnya menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Perusahaan melakukan perubahan atas estimasi umur ekonomis dan perhitungan depleksi persediaan ikan indukan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2013 dan berlaku prospektif. Perubahan umur ekonomis tersebut berdasar atas analisa mengenai kemampuan hidup ikan arwana sampai dengan umur 65 – 70 tahun jika dipelihara di kolam, Perusahaan mempertimbangkan umur ekonomis sampai dengan 50 tahun dari umur produktif atau telah berumur 5 tahun.

Adapun perubahan estimasi umur ekonomis dan perhitungan depleksi persediaan ikan indukan adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Sebelum	Sesudah
1	Umur ekonomis	12 tahun	50 tahun
2	Perhitungan depleksi	Dihitung berdasarkan nilai persediaan ikan jantan yang sudah panen	Dihitung berdasarkan nilai seluruh persediaan ikan indukan baik ikan jantan maupun ikan betina

**i. Penyertaan Saham**

Investasi pada suatu perusahaan asosiasi dimana kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sedangkan yang kepemilikannya lebih dari 20% namun tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Investasi dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan.

**j. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

**k. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan**

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**k. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan (Lanjutan)**

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaat aset tetap tersebut sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan Pabrik	20 tahun	5%
Sarana dan instalasi	20 tahun	5%
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun	25-12,5%
Inventaris pabrik	4 tahun	25%
Peralatan dan perabot kantor	4 tahun	25%
Kendaraan	4 - 8 tahun	25-12,5%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang disignifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam pembangunan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan sesuai tujuannya.

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

- i. Penjualan barang  
Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:
  - a. Resiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
  - b. Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual;
  - c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
  - d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan; dan
  - e. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.
- ii. Penjualan jasa  
Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:
  - a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
  - b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
  - c. Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
  - d. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**m. Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada Perusahaan (sebagai lessee) diakui sebagai aset pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa guna usaha atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, dan beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewa guna usaha disusutkan selama masa manfaat (*useful life*) aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa guna usaha disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (*lease term*) atau masa manfaat (*useful life*). Sedangkan pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight line method*) selama masa sewa.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap kepemilikan langsung.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**n. Imbalan Kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja", biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

**o. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan**

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum perdana saham Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 24 September 2002 dan setelah Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 18 Maret 2005 serta pada saat Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 23 Desember 2005.

**p. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam pendapatan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

**Pajak Kini**

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/ atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan.

Aset dan atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

**Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas pajak tangguhan/ (aset) diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsaling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

**q. Transaksi Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.



**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**q. Transaksi Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindungi nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam penghasilan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang berkaitan dengan utang dan kas dan bank, disajikan di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan". Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laba rugi, sebagai "keuntungan (kerugian) bersih lainnya".

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset. Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar, misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi.

<u>Mata uang asing yang digunakan</u>	<u>30 Juni 2020</u>		<u>31 Desember 2019</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	Rp	14.302	Rp	13.901
Yuan China (RMB)	Rp	2.023	Rp	1.991

**r. Laba Per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

**s. Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi**

Berdasarkan PSAK No. 57 (Revisi 2007), pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**t. Laporan Segmen**

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anaknya yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**u. Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu atau pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam aset keuangan) atau yang diterima (dalam liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan secara andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, dilakukan estimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dengan kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual; liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal laporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

**Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual / dealer (*bid price*) untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*) dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai ikan.

**Aset Keuangan**

**1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset-aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda.
- Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**2. Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian pendapatan bunga pada laporan laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam kategori ini.

**3. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan atau Entitas Anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**4. Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga hutang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran mata uang asing (untuk surat berharga hutang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi bersih dalam laporan perubahan ekuitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, jika tidak maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan perubahan ekuitas langsung diakui dalam laporan laba rugi. Jika Perusahaan memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar masuk pertama keluar pertama (*first in, first out basis*). Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**Liabilitas Keuangan**

**1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

**2. Liabilitas keuangan lainnya**

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen liabilitas dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen liabilitas pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengukuran awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (akresi) berdasarkan suku bunga efektif atau premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan hutang sewa dalam kategori ini.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitasnya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreement*), aset dan liabilitas yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dilakukan penelaahan apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

**1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam katagori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit dimasa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

**2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar aktif dan tidak dapat diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

**3. Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. jika, pada periode berikutnya nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

**1. Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:**

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan/atau Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan/atau Entitas Anak.

**2. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

**v. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen Atas Instrumen Keuangan**

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen diminta untuk melakukan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

**w. Selisih Lebih Antara Biaya Perolehan Dengan Nilai Wajar Aset Bersih**

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama 5 tahun.

**3. PERUBAHAN KEGIATAN BIDANG USAHA**

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, SH., para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana dan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk menjadi PT Inti Kapuas Arowana Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Maret 2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 September 2015 oleh Muhammad Hanafi, S.H, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

Sesuai dengan PSAK No. 58 "Operasi dalam Penghentian", posisi aset bersih pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 telah disajikan secara terpisah.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>Kas</b>		
<i>Rupiah</i>	37.261.560	62.831.460
<b>Bank - Pihak ketiga</b>		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.922.453	25.063.176
PT Bank Central Asia Tbk	374.401.031	116.127.431
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	978.650.391	951.263.919
<b>Jumlah</b>	<b>1.402.235.435</b>	<b>1.155.285.986</b>

Tingkat suku bunga giro dalam mata uang rupiah berkisar antara 0% sampai dengan 1,75% per tahun dan untuk mata uang asing adalah sebesar 0% sampai dengan 0,25% per tahun masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>Piutang Usaha :</b>		
Pihak ketiga		
Ekspor - RMB	3.034.500.000	5.375.700.000
Lokal - Rupiah	12.816.037	3.185.028
<b>Jumlah Piutang Usaha Pihak ketiga</b>	<b>3.047.316.037</b>	<b>5.378.885.028</b>

Analisis umur dari piutang Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Umur piutang		
Kurang dari 30 hari	1.825.616.036	1.197.785.028
31 - 60 hari	700.000	1.791.900.000
61 - 90 hari	1.218.300.000	1.493.250.000
> 90 hari	2.700.001	895.950.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.047.316.037</b>	<b>5.378.885.028</b>

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang dapat ditagih, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang tak tertagih. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan dan piutang kepada pihak berelasi.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>Piutang Lain-Lain :</b>		
Pihak Ketiga		
Karyawan	500.000	2.500.000
Piutang lainnya	96.600.000.000	96.600.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>96.600.500.000</b>	<b>96.602.500.000</b>

Piutang lain-lain sebesar Rp96.600.000.000 tersebut merupakan penjualan sebagian kepemilikan saham di PT Prima Cakrawala Abadi Tbk melalui mekanisme pasar saham.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Persediaan usaha penangkaran ikan		
Persediaan ikan arowana		
Super red	22.006.502.948	20.447.502.716
Green	102.500.000	110.000.000
Asesoris ikan arowana	149.490.000	146.558.835
<b>Jumlah</b>	<b>22.258.492.948</b>	<b>20.704.061.551</b>

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Lain-Lain	367.150.000	5.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>367.150.000</u></b>	<b><u>5.000.000</u></b>

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Asuransi dibayar di muka	8.088.039	14.483.818
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.088.039</u></b>	<b><u>14.483.818</u></b>

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Penyertaan Saham pada PT Prima Cakrawala Abadi	194.936.527	194.936.527
<b>Jumlah</b>	<b><u>194.936.527</u></b>	<b><u>194.936.527</u></b>

Penyertaan saham merupakan saham yang dimiliki entitas anak sebagai kepentingan nonpengendali.

**11. ASET TETAP**

	<b>30 Juni 2020</b>				
	<b>Saldo Awal 01 Januari 2020</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir 30 Juni 2020</b>
<b>Biaya Perolehan</b>					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Tanah	22.792.635.510	-	-	-	22.792.635.510
Bangunan	137.667.045.652	-	-	-	137.667.045.652
Sarana dan instalasi	992.921.068	-	-	-	992.921.068
Mesin dan peralatan	10.806.394.532	5.250.000	-	-	10.811.644.532
Peralatan dan perabot kantor	8.661.803.386	4.800.000	-	-	8.666.603.386
Kendaraan	2.850.670.000	-	-	-	2.850.670.000
<i>Aset tetap sewa pembiayaan</i>					
Kendaraan	1.320.000.000	-	-	-	1.320.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>185.091.470.148</u></b>	<b><u>10.050.000</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>185.101.520.148</u></b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Bangunan	78.516.230.637	3.441.676.146	-	-	81.957.906.783
Sarana dan instalasi	465.915.110	24.823.038	-	-	490.738.148
Mesin dan peralatan	10.581.203.408	46.961.780	-	-	10.628.165.188
Peralatan dan perabot kantor	8.608.573.057	14.774.388	-	-	8.623.347.445
Kendaraan	2.735.282.547	73.554.168	-	-	2.808.836.709
<i>Aset tetap sewa pembiayaan</i>	-	-	-	-	-
Kendaraan	385.000.000	82.500.000	-	-	467.500.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>101.292.204.759</u></b>	<b><u>3.684.289.520</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>104.976.494.273</u></b>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>83.799.265.389</u></b>				<b><u>80.125.025.875</u></b>

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. ASET TETAP - Lanjutan**

	31 Desember 2019				
	Saldo Awal 01 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2019
<b>Biaya Perolehan</b>					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Tanah	22.792.635.510	-	-	-	22.792.635.510
Bangunan	137.667.045.652	-	-	-	137.667.045.652
Sarana dan instalasi	907.771.068	85.150.000	-	-	992.921.068
Mesin dan peralatan	10.783.094.532	23.300.000	-	-	10.806.394.532
Peralatan dan perabot kantor	8.644.131.386	17.672.000	-	-	8.661.803.386
Kendaraan	3.309.155.455	-	458.485.455	-	2.850.670.000
<i>Aset tetap sewa pembiayaan</i>					
Kendaraan	1.320.000.000	-	-	-	1.320.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>185.423.833.603</b>	<b>126.122.000</b>	<b>458.485.455</b>	-	<b>185.091.470.148</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Bangunan	71.632.878.345	6.883.352.292	-	-	78.516.230.637
Sarana dan instalasi	419.232.370	46.682.740	-	-	465.915.110
Mesin dan peralatan	10.477.312.769	103.890.639	-	-	10.581.203.408
Peralatan dan perabot kantor	8.575.735.170	32.837.887	-	-	8.608.573.057
Kendaraan	3.041.955.498	151.812.504	458.485.455	-	2.735.282.547
<i>Aset tetap sewa pembiayaan</i>					
Kendaraan	220.000.000	165.000.000	-	-	385.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>94.367.114.152</b>	<b>7.383.576.062</b>	<b>458.485.455</b>	-	<b>101.292.204.759</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>91.056.719.451</b>				<b>83.799.265.389</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Beban pokok penjualan	3.352.436.696	6.711.752.592
Beban penjualan	4.410.768	8.741.327
Beban umum dan administrasi	327.442.056	663.082.137
<b>Jumlah</b>	<b>3.684.289.520</b>	<b>7.383.576.056</b>

Perusahaan mengasuransikan 2,14% dan 7,30% aset tetapnya berupa bangunan dan kendaraan terhadap risiko yang ditimbulkan dari bencana alam dan risiko lainnya masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut adalah sebesar Rp.1.224.650.000 dan Rp.4.452.450.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Jangka waktu asuransi tersebut adalah satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2021 dan 2020.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 20.376.629.482 dan Rp 19.973.440.082.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap perusahaan dan entitas anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.



**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN**

Akun ini merupakan persediaan induk ikan arowana yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan bibit-bibit ikan arowana yang menjadi produk dari usaha penangkaran ikan Perusahaan dan Entitas Anak. Persediaan induk ikan arowana tersebut terdiri dari :

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
<b>Persediaan Ikan Arowana</b>		
Super Red	170.835.000.000	174.915.000.000
Green	913.000.000	1.006.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>171.748.000.000</b>	<b>175.921.500.000</b>
<b>Akumulasi Deplesi</b>		
Saldo awal	39.056.707.108	38.152.585.439
Deplesi	1.741.485.001	3.632.765.000
Pengurangan	(1.123.828.334)	(2.728.643.331)
<b>Jumlah</b>	<b>39.674.363.775</b>	<b>39.056.707.108</b>
<b>Nilai Bersih</b>	<b>132.073.636.225</b>	<b>136.864.792.892</b>

**Mutasi Ikan Indukan**  
**01 Jan - 30 Juni 2020**

Jenis Ikan	Saldo Awal	Pembelian Ikan	Ikan Mati/Dijual	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Perolehan</b>					
Super Red	174.915.000.000	-	(4.080.000.000)	-	170.835.000.000
Green	1.006.500.000	-	(93.500.000)	-	913.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>175.921.500.000</b>	<b>-</b>	<b>(4.173.500.000)</b>	<b>-</b>	<b>171.748.000.000</b>

**01 Jan - 31 Desember 2019**

Jenis Ikan	Saldo Awal	Pembelian Ikan	Ikan Mati/Dijual	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Perolehan</b>					
Super Red	185.595.000.000	-	(10.680.000.000)	-	174.915.000.000
Green	1.144.000.000	-	(137.500.000)	-	1.006.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>186.739.000.000</b>	<b>-</b>	<b>(10.817.500.000)</b>	<b>-</b>	<b>175.921.500.000</b>

Perusahaan menerapkan metode biaya (cost) dalam menilai persediaan ikan indukan. (Lihat catatan 2.h).

Atas akun persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) sesuai umur ekonomisnya yaitu selama 50 (lima puluh) tahun (Lihat catatan 2.h). Sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 akumulasi deplesi atas persediaan ikan indukan masing-masing adalah sebesar Rp. 39.674.363.775 dan Rp. 39.056.707.108. Beban terkait yang dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 1.741.485.001 dan Rp.3.632.765.000

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persentase kematian ikan indukan masing-masing sebesar 2,79 % dan 6,48 % dari total persediaan ikan indukan. Seluruh persediaan ikan indukan berada di tambak Perusahaan di wilayah Pontianak, Kalimantan Barat.

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas persediaan ikan yang mati atau hilang dimana persediaan ikan yang mati atau hilang langsung dibebankan pada harga pokok ikan. Persediaan belum diasuransikan karena masih dalam proses negosiasi dengan perusahaan asuransi yang kompetitif.

Pengurangan persediaan ikan indukan disebabkan karena ikan tersebut mati dan dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada persediaan ikan indukan yang dijadikan jaminan.

**13. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Uang jaminan	86.353.000	78.853.000
<b>Jumlah</b>	<b>86.353.000</b>	<b>78.853.000</b>

Uang jaminan merupakan deposit kepada pihak ketiga sehubungan dengan penggunaan aset pihak ketiga tersebut oleh Perusahaan.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Pihak ketiga		
Aksesoris dan aquarium	20.079.310	18.250.905
<b>Jumlah</b>	<b>20.079.310</b>	<b>18.250.905</b>

Hutang usaha merupakan hutang Perusahaan kepada supplier atas pembelian barang dagang akuarium dan aksesoris akuarium.

**15. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>Hutang lain-lain jangka pendek :</b>		
Uang muka penjualan - pihak ketiga		
- RMB	-	700.000.000
- Rupiah	27.140.000	10.150.000
Hutang lainnya		
- Lain-lain	244.895.000	244.645.000
<b>Hutang lain-lain jangka panjang :</b>		
- Pihak berelasi		
PT Maxima Agro Industri	21.648.797.086	21.648.797.086
<b>Jumlah</b>	<b>21.920.832.087</b>	<b>22.603.592.086</b>

**16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari :	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Jamsostek karyawan	180.413.255	18.178.689
Gaji dan tunjangan	130.759.728	-
<b>Jumlah</b>	<b>311.172.983</b>	<b>18.178.689</b>

**17. PERPAJAKAN**

**a. Hutang Pajak**

Akun ini terdiri dari :	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Pajak penghasilan pasal 21	20.936.000	59.403.790
Pajak penghasilan pasal 23	196.014	150.000
Pajak Pertambahan Nilai	2.180.816	6.050.038
<b>Jumlah</b>	<b>23.312.830</b>	<b>65.603.828</b>

**b. Perhitungan Pajak**

	<b>30 Juni 2020</b>		<b>30 Juni 2019</b>	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
<b>Pajak Penghasilan</b>				
Manfaat pajak penghasilan terdiri dari :				
Pajak kini	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Pajak tangguhan	1.963.420.006	-	2.189.783.736	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.963.420.006</b>	<b>-</b>	<b>2.189.783.736</b>	<b>-</b>

**Pajak kini**

Pajak kini untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. Nihil. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. PERPAJAKAN - Lanjutan**

**c. Perhitungan Pajak - lanjutan**

	30 Juni 2020		30 Juni 2019	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	(8.066.183.809)	-	(8.984.905.678)	-
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Entitas Anak	4.426.051.831	-	5.689.783.656	-
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(3.640.131.978)	-	(3.295.122.022)	-
<b>Koreksi fiskal</b>				
Beda tetap				
Pendapatan bunga	-	-	-	-
Beban pajak	4.376.000	-	253.000	-
Jumlah beda tetap	4.376.000	-	253.000	-
Beda waktu				
Penyusutan aset tetap	17.124.518	-	(270.956)	-
Jumlah beda waktu	17.124.518	-	(270.956)	-
Jumlah koreksi fiskal	21.500.518	-	(17.956)	-
Rugi fiskal periode berjalan	(3.618.631.460)	-	(3.295.139.978)	-
<b>Penghasilan kena pajak</b>				
Perusahaan	-	-	-	-
Entitas Anak	-	-	-	-

**Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2020		30 Juni 2019	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
<b>Perusahaan</b>				
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>				
Rugi fiskal disesuaikan	904.657.865	-	823.784.995	-
Penyesuaian rugi tahun sebelumnya	-	-	-	-
Penyusutan aset tetap	4.281.130	-	(67.739)	-
<b>Manfaat pajak tangguhan</b>	908.938.995	-	823.717.256	-
Perbedaan temporer periode sebelumnya	14.655.348.181	996.945.387	13.049.390.563	996.945.387
<b>Saldo aset pajak tangguhan</b>	<b>15.564.287.176</b>	<b>996.945.387</b>	<b>13.873.107.819</b>	<b>996.945.387</b>
<b>Entitas Anak</b>				
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>				
Manfaat pajak tangguhan	1.054.481.011	-	1.366.066.480	-
Perbedaan temporer periode sebelumnya	24.030.848.381	-	22.393.200.914	-
<b>Saldo aset pajak tangguhan</b>	<b>25.085.329.392</b>	<b>-</b>	<b>23.759.267.394</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>40.649.616.568</b>	<b>996.945.387</b>	<b>37.632.375.213</b>	<b>996.945.387</b>

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. SEWA**

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Harga perolehan	1.320.000.000	1.320.000.000
Pembayaran di muka	492.492.000	492.492.000
Nilai pembiayaan	827.508.000	827.508.000
Bunga	86.888.400	86.888.400
<b>Jumlah</b>	<b>914.396.400</b>	<b>914.396.400</b>
Pembayaran angsuran		
- Pokok	781.535.322	643.617.324
- Bunga	82.061.278	67.579.876
<b>Jumlah pembayaran</b>	<b>863.596.600</b>	<b>711.197.200</b>
Saldo hutang pokok dan bunga	50.799.800	203.199.200
Bunga yang belum jatuh tempo	(4.827.122)	(19.308.524)
<b>Saldo hutang sewa</b>	<b>45.972.678</b>	<b>183.890.676</b>
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	45.972.678	183.890.676

Rincian angsuran sewa guna usaha (pokok dan bunga) yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Kurang dari 1 tahun	50.799.800	203.199.200
	<b>50.799.800</b>	<b>203.199.200</b>

Tidak ada aset Perusahaan dan Entitas Anak yang dijaminan sehubungan dengan transaksi sewa tersebut.

Fasilitas sewa pada periode berjalan yaitu melalui sebagai berikut :

- PT BCA Finance berdasarkan Nomor Kontrak 1304000199-PK-001 tentang "Perjanjian Pembiayaan Konsumen".  
 Lexus RX 200 TF Sport warna Black , nomor rangka JTJZAMCA1H2025972, nomor mesin 8ARW600114 dimulai dari tanggal 04 September 2017 sampai dengan 04 Agustus 2020 dengan 35 kali angsuran. Pembayaran angsuran melalui autodebet BCA Sudirman PT Inti Kapuas International a/c 035-310-8082.

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	<b>30 Juni 2020</b>			Jumlah Rp.
	<b>Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>		<b>Persentase Kepemilikan</b>	
	<b>Seri A</b>	<b>Seri B</b>		
PT ASABRI ( PERSERO ) - DAPEN	-	4.139.225.400	12,32%	41.392.254.000
PT Maxima Agro Industri Masyarakat	320.000.000	27.023.088.560	6,30%	21.176.860.400
			81,38%	302.230.885.600
<b>Jumlah</b>	<b>320.000.000</b>	<b>33.280.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>364.800.000.000</b>

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. MODAL SAHAM - Lanjutan**

Pemegang Saham	31 Desember 2019			Jumlah Rp.
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan	
	Seri A	Seri B		
PT ASABRI ( PERSERO)	-	3.889.756.000	11,58%	38.897.560.000
PT Maxima Agro Industri Masyarakat	- 320.000.000	2.117.686.040 27.272.557.960	6,30% 82,12%	21.176.860.400 304.725.579.600
<b>Jumlah</b>	<b>320.000.000</b>	<b>33.280.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>364.800.000.000</b>

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 tanggal 28 September 2002 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp. 450 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp. 3.492.098.579 merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp. 11.507.901.421 dan dicatat dalam akun " Tambahan Modal Disetor ".

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif, biaya emisi saham atas Penawaran Umum terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah sebesar Rp. 1.095.140.117.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S - 3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif tersebut, biaya emisi saham ditangguhkan adalah sebesar Rp. 1.140.428.245 dan dicatat sebagai pengurang atas agio saham.

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Agio saham	15.000.000.000	15.000.000.000
Biaya emisi saham penawaran umum saham perdana	(3.492.098.579)	(3.492.098.579)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas I HMETD	(1.095.140.117)	(1.095.140.117)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas II HMETD	(1.140.428.245)	(1.140.428.245)
Tax Amnesty	58.000.000	58.000.000
Reklasifikasi	(27.000.000)	(27.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>9.303.333.059</b>	<b>9.303.333.059</b>

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	258.857.044	243.291.931
Reklasifikasi	-	-
Rugi tahun periode berjalan	(5.262.581)	15.565.113
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>253.594.463</b>	<b>258.857.044</b>

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PENJUALAN - BERSIH**

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
<b>Penjualan Ikan dan Asesoris</b>		
Penjualan ikan arowana		
<b>Lokal</b>		
Super Red	1.696.956.001	1.571.958.001
Green	8.910.000	35.200.000
<b>Ekspor</b>		
Super Red	5.677.160.000	5.619.996.224
Penjualan asesoris akuarium	106.022.703	123.277.938
Jasa perawatan ikan	84.431.833	100.500.011
<b>Jumlah</b>	<b>7.573.480.537</b>	<b>7.450.932.174</b>

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

Seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
<b>Beban Pokok Penjualan Ikan dan Asesoris</b>		
<b>Ikan</b>		
Persediaan awal - Siap jual	20.557.502.716	16.557.523.459
Persediaan awal - Indukan	175.921.500.000	186.739.000.000
	196.479.002.716	203.296.523.459
Penambahan (Pembelian)	-	-
Ikan siap jual	196.479.002.716	203.296.523.459
Persediaan akhir - Siap jual	(22.109.002.948)	(18.656.502.903)
Persediaan akhir - Indukan	(171.748.000.000)	(181.835.000.000)
Pengurangan deplesi indukan dijual dan mati	(1.123.828.334)	(1.296.054.164)
<b>Harga pokok ikan</b>	<b>1.498.171.434</b>	<b>1.508.966.392</b>
<b>Asesoris</b>		
Persediaan awal	146.558.835	191.964.581
Penambahan	48.275.498	47.513.087
Asesoris siap jual	194.834.333	239.477.668
Persediaan akhir	(149.490.000)	(169.759.735)
<b>Harga pokok asesoris</b>	<b>45.344.333</b>	<b>69.717.933</b>
<b>Beban Langsung</b>		
Beban penyusutan	3.352.436.696	3.355.583.973
Beban gaji dan tunjangan	2.273.066.646	2.205.525.225
Beban deplesi	1.741.485.001	1.844.007.500
Beban pakan dan obat	1.145.682.700	1.254.640.500
Beban utilitas	538.328.920	504.980.364
Beban transportasi dan perjalanan dinas	459.028.640	522.791.240
Beban konsumsi	324.683.923	338.196.080
Beban pengiriman	299.667.300	285.626.600
Beban perlengkapan	147.845.806	288.779.930
Beban lain-lain	103.922.648	116.537.349
Beban perawatan aset tetap	41.067.620	48.311.240
Beban jasa profesional	-	7.794.436
<b>Jumlah beban langsung</b>	<b>10.427.215.900</b>	<b>10.772.774.437</b>
<b>Jumlah</b>	<b>11.970.731.667</b>	<b>12.351.458.762</b>

Tidak ada pembelian kepada pihak pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2018.

Seluruh pembelian dilakukan kepada pihak ketiga.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. BEBAN PENJUALAN**

	<b>30 Juni 2020</b>	<b>30 Juni 2019</b>
Akun ini terdiri dari :		
Beban pengiriman	328.607.348	314.974.758
Beban komisi penjualan pihak ketiga	55.982.995	57.501.499
Beban listrik dan air	20.514.064	26.005.447
Beban perijinan	10.751.250	10.772.250
Beban perlengkapan kantor	6.631.805	17.712.775
Beban transportasi dan perjalanan dinas	6.142.000	94.799.300
Beban penyusutan aset tetap	4.410.768	4.228.475
Beban komunikasi	4.239.818	4.429.512
Beban pemakaian peralatan akuarium	4.089.921	2.872.690
Beban pemeliharaan aset tetap	2.204.200	2.900.000
Beban sumbangan dan jamuan	835.000	522.100
Beban iuran	120.000	180.000
<b>Jumlah</b>	<b>444.529.169</b>	<b>536.898.806</b>

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>30 Juni 2020</b>	<b>30 Juni 2019</b>
Akun ini terdiri dari :		
Beban gaji dan tunjangan	1.591.442.310	1.456.104.555
Beban konsultan	380.609.424	219.728.586
Beban penyusutan aset tetap	327.442.056	332.455.710
Beban iuran	324.924.774	325.585.000
Beban pajak	128.262.000	123.993.000
Beban asuransi	99.453.898	67.081.362
Beban listrik dan air	63.678.174	69.331.100
Beban telekomunikasi	62.016.184	73.962.307
Beban perjalanan dinas	27.428.295	71.713.972
Beban kendaraan dan transportasi	22.730.714	36.357.091
Beban konsumsi	8.455.223	14.445.345
Beban perlengkapan kantor	4.735.994	21.525.600
Beban pemeliharaan inventaris kantor	4.349.954	16.834.182
Beban iklan	4.290.000	9.322.500
Beban kantor lain	1.110.000	1.080.000
Beban pemakaian peralatan akuarium	682.282	649.988
Beban sumbangan	500.000	15.500.000
Beban perjamuan	-	1.369.400
<b>Jumlah</b>	<b>3.052.111.282</b>	<b>2.857.039.698</b>

**26. PENDAPATAN ( BEBAN) LAIN-LAIN**

	<b>30 Juni 2020</b>	<b>30 Juni 2019</b>
Akun ini terdiri dari :		
<b>Pendapatan lain-lain</b>		
Pendapatan jasa giro	2.473.938	1.083.309
Lain-lain - bersih	2.445.695	8.069.381
Jumlah pendapatan lain-lain	<b>4.919.633</b>	<b>9.152.690</b>
<b>Beban lain-lain</b>		
Rugi penyertaan saham	-	(563.895.823)
Beban administrasi bank	(10.808.790)	(13.663.905)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(151.921.669)	(107.552.146)
Beban bunga sewa	(14.481.402)	(14.481.402)
Jumlah beban lain-lain	<b>(177.211.861)</b>	<b>(699.593.276)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(172.292.228)</b>	<b>(690.440.586)</b>

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. LABA (RUGI) PER SAHAM**

**Rugi Usaha dan Rugi Bersih**

Rugi bersih untuk tujuan penghitungan rugi per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020		30 Juni 2019	
Laba (Rugi) periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(6.097.501.222)	-	(6.788.949.178)	-
Laba (Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	-	(6.097.501.222)	-	(6.788.949.178)
<b>Laba (Rugi) bersih per saham dasar</b>				
Laba (Rugi) periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk per saham dasar	(1,81)		(2,02)	
Laba (Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk per saham dasar		(1,81)		(2,02)
Jumlah saham berdasarkan rata-rata saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan rugi per saham	3.360.000.000	3.360.000.000	3.360.000.000	3.360.000.000

**Perhitungan rata-rata saham beredar**

	Jumlah saham beredar	Jumlah hari	Jumlah
<b>Tahun 2020</b>			
1 Januari - 30 Juni	3.360.000.000	182	611.520.000.000
Jumlah rata-rata saham beredar			<b>3.360.000.000</b>
<b>Tahun 2019</b>			
1 Januari - 30 Juni	3.360.000.000	181	608.160.000.000
Jumlah rata-rata saham beredar			<b>3.360.000.000</b>

**28. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN**

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

<b>Asumsi</b>	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Tingkat diskonto	8% per tahun	8% per tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Mutasi kewajiban imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	2.150.353.775	1.381.711.136
Manfaat Pembayaran	-	-
Penambahan selama periode berjalan	-	322.078.403
Pendapatan komprehensif lain	-	446.564.236
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.150.353.775</b>	<b>2.150.353.775</b>
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :		
Biaya jasa kini	-	206.014.668
Biaya bunga	-	116.063.735
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>322.078.403</b>

Perhitungan aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan laporan nomor: 571/PSAK/DAT/II/2020 tertanggal 24 Februari 2020.

Perusahaan menyertakan karyawannya pada program pensiun yang dikelola oleh PT Jamsostek Persero, dengan membayar iuran Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 5,7% dari gaji karyawan.

Pendanaan program pensiun disetor setiap bulan oleh perusahaan kepada PT Jamsostek (Persero).



**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

		<b>30 Juni 2020</b>	
		Mata uang asing	Rupiah
<b>Aset</b>			
Bank	Dolar Amerika Serikat	68.427,52	978.650.391
Piutang Usaha	RMB	1.500.000,00	3.034.500.000
Jumlah			<u>4.013.150.391</u>
<b>Liabilitas</b>			
Uang Muka Penjualan	RMB	-	-
Jumlah			<u>-</u>
Aset (liabilitas) bersih dalam mata uang asing			<u><b>4.013.150.391</b></u>
		<b>31 Desember 2019</b>	
		Mata uang asing	Rupiah
<b>Aset</b>			
Bank	Dolar Amerika Serikat	68.431,33	951.263.919
Piutang Usaha	RMB	2.700.000,00	5.375.700.000
Jumlah			<u>6.326.963.919</u>
<b>Liabilitas</b>			
Uang Muka Penjualan	RMB	(351.582,12)	(700.000.000)
			<u>(700.000.000)</u>
Aset (liabilitas) bersih dalam mata uang asing			<u><b>5.626.963.919</b></u>

**30. INFORMASI SEGMENTASI USAHA**

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2020</b>	<b>30 Juni 2019</b>
<b>Penjualan - Operasi Dilanjutkan</b>		
Penjualan ikan Arowana		
Lokal		
Super Red	1.696.956.001	1.571.958.001
Green	8.910.000	35.200.000
Ekspor		
Super Red	5.677.160.000	5.619.996.224
Penjualan asesoris dan jasa		
Penjualan asesoris	106.022.703	123.277.938
Jasa perawatan ikan	84.431.833	100.500.011
<b>Jumlah</b>	<u><b>7.573.480.537</b></u>	<u><b>7.450.932.174</b></u>

**31. OPERASI DALAM PENGHENTIAN**

Di bawah ini disajikan pendapatan, hasil usaha Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan aset bersih Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 untuk operasi dalam penghentian.

**OPERASI DALAM PENGHENTIAN**

	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>ASET</b>		
Aset Pajak Tangguhan	996.945.387	996.945.387
<b>Jumlah</b>	<u><b>996.945.387</b></u>	<u><b>996.945.387</b></u>

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Adanya status bencana pandemi Covid-19 dan situasi ketidakpastian ekonomi global, Perusahaan mengandalkan penjualan dalam negeri, sedangkan penjualan ke luar negeri (China) kesulitan dilakukan karena kendala transportasi udara dari Indonesia menuju China sebagai dampak dari mewabahnya penyebaran Covid-19 tersebut. Hal tersebut berdampak pada penurunan pendapatan Perusahaan secara signifikan. Apabila kondisi tersebut berlaku dalam jangka waktu yang lama, maka akan mempengaruhi operasional dan kelangsungan hidup Perusahaan.

**33. LIABILITAS KONTINJENSI**

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas	1.402.235.435	1.155.285.986
Piutang usaha	3.047.316.037	5.378.885.028
Piutang lain-lain	96.600.500.000	96.602.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>101.050.051.472</b>	<b>103.136.671.014</b>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 nilai wajar aset keuangan tidak terdapat perbedaan material dengan nilai tercatatnya.

Beban dibayar di muka dan uang muka, pajak dibayar di muka dan aset pajak tangguhan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan.

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Liabilitas lainnya		
Hutang usaha	20.079.310	18.250.905
Hutang lain-lain	21.920.832.087	22.603.592.086
Biaya yang masih harus dibayar	311.172.983	18.178.689
Hutang sewa	45.972.678	183.890.676
<b>Jumlah</b>	<b>22.298.057.058</b>	<b>22.823.912.356</b>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas pajak dan liabilitas diestimasi (kesejahteraan karyawan) tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko-risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**Risiko Bunga**

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko bunga terutama terkait dengan hutang lembaga pembiayaan dan hutang sewa.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang terkait risiko bunga:

	Suku bunga	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo pada tahun ke-2	Jatuh tempo pada tahun ke-3	Jumlah
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas					
Bank	0% - 1,75%	1.364.973.875	-	-	1.364.973.875
<b>Liabilitas</b>					
Sewa	3,5%	45.972.678	-	-	45.972.678

**Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 diungkap dalam catatan No. 2q dan No. 29 atas laporan keuangan.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan penelaahan secara berkala atas piutang untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko kredit terutama terkait dengan piutang usaha.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2020.

	Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	Jumlah
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	1.402.235.435	-	-	1.402.235.435
Piutang usaha pihak ketiga	3.047.316.037	-	-	3.047.316.037
Piutang lain-lain	96.600.500.000	-	-	96.600.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>101.050.051.472</b>	-	-	<b>101.050.051.472</b>
<b>Liabilitas</b>				
Hutang usaha pihak ketiga	20.079.310	-	-	20.079.310
Biaya yang masih harus dibayar	311.172.983	-	-	311.172.983
Hutang lain-lain	272.035.001	-	21.648.797.086	21.920.832.087
Sewa	45.972.678	-	-	45.972.678
<b>Jumlah</b>	<b>649.259.972</b>	-	<b>21.648.797.086</b>	<b>22.298.057.058</b>
<b>Selisih</b>	<b>100.400.791.500</b>	-	<b>(21.648.797.086)</b>	<b>78.751.994.414</b>

**34. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP (GOING CONCERN) PERUSAHAAN**

Dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan terus mengalami kerugian. Dalam hal tersebut, Perusahaan menyusun analisa kendala-kendala serta langkah-langkah untuk menjaga kelangsungan hidup (*going concern*) sebagai berikut:

**Kendala Pemasaran**

- Variasi stok arowana yang masih terbatas disebabkan karena kemampuan produksi yang belum maksimal.
- Jaringan pemasaran masih terbatas. Pasar potensial seperti Balik Papan, Banjarmasin, Palembang dan daerah-daerah lain belum terjangkau jaringan pemasaran secara kontinyu. Demikian juga untuk pasar ekspor.
- Disparitas harga yang cukup tinggi disebabkan masih banyaknya ikan arowana ilegal di pasaran.
- Hambatan dalam perijinan peredaran arowana, sehingga membuat proses distribusi ikan lebih lama juga biaya yang dikeluarkan untuk distribusi ikan lebih mahal.
- Kompetitor dalam penjualan ikan arowana semakin banyak, baik domestik maupun ekspor. Untuk ekspor setiap tahun pemegang CITES di Indonesia semakin banyak.

**Strategi Pemasaran**

Strategi Perseroan untuk tetap berusaha meningkatkan penjualan, yaitu:

- a. Marketing domestik
  - Menjalankan paket-paket program marketing seperti program bundling (misal ikan besar dengan accessories), program discount, dll.
  - Menanamkan brand ShelookRED melalui promosi, iklan, pameran dan roadshow sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
  - Menambah variasi aksesoris.
  - Memperbanyak pelanggan di luar kota.
  - Penjualan produk unggulan ke pelanggan.
  - Meningkatkan jumlah pelanggan produk jasa perawatan luar.
- b. Marketing ekspor
  - Mempergencar promosi via web untuk menanamkan image ShelookRed sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
  - Mencari pelanggan (*buyer*) baru diberbagai Negara.
  - Mengembangkan penjualan ke China dengan grade spesial.